

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kewajiban dan tugas yang dilakukan Yayasan Sahabat Yatim Indonesia dalam hal memberdayakan dengan menyediakan pendidikan formal dan non formal, melatih bakat dan keterampilan, meningkatkan kesadaran sosial dan agama. Keterasingan anak yatim dan kaum dhuafa dari hal – hal demikian yang melatarbelakangi Yayasan Sahabat Yatim Indonesia untuk lebih memerankan tugas dan kewajiban sebagai media(fasilitator) dalam mengakomodasikan kebutuhan bagi masa depan mereka.

System pelaksanaan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui santunan anak didik dan santunan janda dhuafa Sahabat Yatim Indonesia dengan cara memberikan uang saku berbeda sesuai dengan tingkat sekolahnya dan diberikan setiap sebulan sekali. Sedangkan untuk janda dan dhuafa diberikan bantuan berupa barang logistic seperti sembako dan lain – lain.

Dalam melakukan pemberdayaan adalah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat

Faktor pendukung

- a. Antusias donatur

b. Perlengkapan Sarana

Faktor Penghambat

a. Masyarakat yang masih minim ilmu tentang pemberdayaan anak yatim dan dhuafa

b. Sifat malas

Solusi dalam melakukan peran pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melakukan tahap – tahap yang harus dilalui sebagai solusi dari faktor penghambat

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menjadi perilaku yg sadar dan peduli dengan nasib yang kurang beruntung seperti kita
2. Tahap transformasi
3. Tahap peningkatan kemampuan

Harapan Yayasan Sahabat Yatim Indonesia adalah memberikan bimbingan terhadap kreatifitas pendidikan dan keterampilan anak yatim dan dhuafa.

Kemudian dalam mendidik senantiasa membina dengan pendekatan yang baik dan kekeluargaan sehingga para pendidik berperan sebagai keluarga serta memlihara keakraban dan selalu menjadi tauladan serta saling berbagi cerita kehidupan agar menjadi penggugah motivasi dalam memandang masa depan yang lebih baik.

B. Saran

1. Kepada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia lebih meningkatkan profesionalisme tugas dan kewajiban dalam memberikan pendidikan keterampilan kepada anak yatim dan dhuafa sehingga Yayasan yang profesional dan berkualitas akan membantu menghasilkan output yang baik.
2. Harapan Yayasan Sahabat Yatim terhadap anak yatim dan dhuafa agar pendidikan keterampilan yang diberikan kepada mereka dapat memberikan perubahan sikap dan mental, sehingga mereka setelah menjalani pendidikan mampu bersaing dalam kehidupan sehari – harinya. Hendaknya Yayasan Sahabat Yatim Indonesia selalu memperhatikan mereka dan juga fasilitas- fasilitas yang ada di yayasan dapat dibenahi dan ditambah sehingga program bisa berjalan dengan baik.
3. Yayasan Sahabat Yatim Indonesia agar selalu menjaga dan memperhatikan tugas dan kewajiban dalam memberikan pendidikan sehingga harapan Yayasan Sahabat Yatim Indonesia dapat tetap terjaga kebersamaannya.